

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Berita Palsu (Hoax) dalam Perspektif Al-Quran, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari interpretasi Tafsir Ibn Katsir dan juga Tafsir Al-Misbah. Dijelaskan bahwa Al-Qur'an memberikan pengetahuan tentang tindakan apa yang harus diambil ketika berita ditemukan tidak benar. *Tabayyun* merupakan sebuah sikap yang benar sebagaimana termuat dalam surat Al-Hujurat ayat 6. Al-Quran juga memberikan pengetahuan tentang etika dalam berkomunikasi supaya angka penyebaran berita palsu berkurang. Tujuan dari mempelajari dan mengetahui pandangan Al-Quran terhadap berita palsu ialah agar kita mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan dalam Al-Quran agar dalam hal menerima dan menyampaikan informasi selalu berpegang teguh dan berpedoman pada Al-Quran.
2. Al-Qur'an juga memberikan solusi bagaimana menyikapi berita-berita yang dibawakan oleh orang fasik, yaitu benar-benar mengkaji ulang untuk menyadarinya. Pedoman yang terkandung dalam surat an-nur ayat 6 serta al-hujurat ayat 11 ini bisa menjadi pengingat bagi kita untuk meneguhkan dan waspada terhadap berita-berita yang datang dari manusia-manusia jahat dengan tujuan menipu umat muslim, sebagai umat muslim harus memiliki sikap setiap kali menerima berita tidak boleh terburu-buru untuk percaya sebuah cerita, apalagi menyebarkannya. Kegiatan dakwah juga berperan penting dalam menangkal berita palsu. Peran da'i sebagai subyek yang memberikan arahan kepada penerima pesan dakwah harus bisa memberi bimbingan. Seorang da'i harus kritis dalam menyikapi berita palsu. Bisa dimulai dari mengidentifikasi kebenaran suatu berita, tidak menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya, dan juga bisa memberi pengetahuan kepada masyarakat agar tidak mudah terhasut oleh berita-berita palsu.

B. Saran-saran

Berikut adalah saran yang bisa penulis tuliskan berdasarkan dari hasil penelitian:

1. Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat harus cerdas ketika dihadapkan dengan sebuah informasi. Dengan menelaah dan menahan diri agar tidak mudah terburu-buru percaya dengan suatu hal yang masih diragukan

kebenarannya. Hal yang bisa dilakukan ialah menahan diri kita untuk tidak mudah menyebarkan suatu berita. Karena berita bohong tidak mudah tersebar tanpa adanya perantara.

2. Saran Bagi Jurnalis Islam

Kegiatan mencari berita merupakan kegiatan yang tidak mudah, karena harus ada campur tangan orang lain untuk menjadikan sebuah berita bisa diterima oleh masyarakat. Untuk itu penulis memberikan saran kepada para jurnalis agar senantiasa berpegang teguh pada prinsip kode etik jurnalistik dan berpedoman pada Al-Quran. Jangan membuat berita yang bisa menjadikan perpecahan antar masyarakat.

3. Saran Bagi Pendakwah

Untuk membuat masyarakat mengerti akan bahaya penyebaran berita palsu, perlu adanya penyampaian untuk memberikan pengertian akan bahaya dari penyebaran berita palsu. Melalui perantara da'i, masyarakat lebih mudah memahami pentingnya bersikap *tabayyun* dalam menerima informasi yang belum teruji kebenarannya. Peran da'i dalam memberi pengertian, arahan, serta sikap apa yang harus masyarakat hadapi ketika menjumpai berita palsu merupakan sebuah trobosan yang bagus untuk mencegah penyebaran berita palsu di lingkungan masyarakat.

4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dari segi penulisan, pengolahan data ataupun pembahasan yang peneliti sajikan. Penelitian ini hanya bersifat teoritis, oleh karena itu sangat besar harapan penulis untuk adanya penelitian lanjutan yang lebih baik yang mengangkat tema ayat-ayat yang berhubungan dengan berita palsu dalam Al-Quran, dan penulis juga memberi saran agar ada implementasi yang didasarkan pada AL-Quran untuk memudahkan masyarakat melakukan cek fakta.

C. Penutup

Tidak ada kata lain yang cocok selain kata "Alhamdulillahrabbi'l'amin". Setelah menyelesaikan skripsi ini. Karena tanpa ridho Allah, peneliti tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Kritik serta saran diharapkan bagi penulis karena penulisan karya ini pastinya memiliki kekurangan yang bisa membangun serta menjadi perbaikan untuk kedepannya.